

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Desain atau pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk membuktikan hubungan antar variabel untuk menguji teori yang objektif. Variabel-variabel ini kemudian dapat diukur dengan instrumen, yang memungkinkan data bernomor diuraikan menggunakan proses statistik (Creswell & Creswell, 2018).

Penelitian kuantitatif mengambil pendekatan deduktif terhadap proses penelitian, dengan tujuan untuk membuktikan, menyanggah, atau menegaskan suatu gagasan yang sudah ada (Patricia Leavy, 2017). Peneliti dapat mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan metode linier untuk menghasilkan data statistik.

Metode kuantitatif dikenal dengan proses mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, dan menulis hasil suatu penelitian (Creswell & Creswell, 2018). Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai desain penelitian ini, karena pada penelitian ini, peneliti mengukur variable penelitian yang dilihat dari sudut pandang pengunjung pada festival tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji sampel dari populasi untuk mengetahui kualitas sebuah festival. Dengan meneliti secara objektif perspektif pengunjung festival, diharapkan bahwa temuan

penelitian ini akan memberikan rincian data yang terukur dan akurat yang dapat digunakan sebagai tinjauan industri.

B. Obyek Penelitian

Diperlukan obyek untuk sebuah penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian ini adalah Kualitas Festival Prambanan Jazz yang diselenggarakan pada 1 – 3 Juli 2022.

Prambanan Jazz Festival adalah festival musik internasional berskala besar yang diadakan setiap tahun di pelataran Candi Prambanan Yogyakarta. Karena festival tersebut merupakan salah satu festival musik jazz terbesar di Indonesia dengan skala internasional, peneliti melihat adanya masalah terkait dengan kriteria evaluasi kualitas Festival Prambanan Jazz 2022.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Istilah "populasi" mengacu pada kategori luas dari hal-hal atau orang-orang yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2013). Populasi yang dipilih oleh peneliti pada penelitian ini adalah pengunjung dari Prambanan Jazz Festival 2022 yang diperkirakan jumlah yang menghadiri festival tersebut secara langsung atau *offline* sebanyak 5.000 pengunjung.

2. Sampel

Sampel mewakili sebagian kecil dari kuantitas dan ciri spesifik dari suatu populasi. (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, *quota*

sampling digunakan untuk menentukan ukuran sampel, yaitu suatu strategi untuk memilih sampel dari suatu populasi dengan karakteristik tertentu untuk jumlah (kuota) yang dibutuhkan. Jumlah sampel yang dikehendaki peneliti pada penelitian ini yaitu 120 responden. Hal ini berdasarkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti yaitu terkait waktu, yang mana *event* ini berlangsung selama tiga hari, serta dikarenakan penelitian ini dilakukan secara individual, maka terdapat keterbatasan tenaga.

3. Teknik Sampling

Non-probability sampling digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, yang mana pendekatan pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2013).

Teknik yang dipilih oleh peneliti adalah *sampling insidental*, yang merupakan teknik pengambilan sampel secara kebetulan, yaitu siapapun yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti secara kebetulan, dapat dijadikan sebagai sampel dan apabila orang tersebut dianggap memenuhi syarat sebagai sumber data untuk pengambilan data (Sugiyono, 2013).

Peneliti menetapkan sebanyak 120 orang sebagai responden untuk mengisi kuesioner yang telah dipersiapkan dan akan disebarluaskan sebagai bagian dari ukuran sampel. Karena keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti memilih teknik *sampling* ini, serta tidak

diketahui individu mana dari populasi yang akan dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dikumpulkan dalam berbagai konteks, dari berbagai sumber, dan dalam berbagai cara. Metode atau teknik pengumpulan data, wawancara (*interviews*), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan kombinasi dari ketiganya adalah pilihan yang dapat dilakukan (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Penyebaran Kuesioner (Angket)

Peneliti akan memberikan survei dengan menyebarkan angket kepada pengunjung Prambanan Jazz Festival 2022 yang datang secara offline sebagai data primer sebagai bagian dari penelitian ini. Dengan penyebaran yang akan dilakukan sepanjang *event* Prambanan Jazz Festival 2022 berlangsung dan setelah *event* berlangsung. Peneliti akan membagikan angket di lokasi; *ticketing open gate*, *main stage*, dan area *booth* kuliner. Yang mana, titik-titik tersebut merupakan tempat teramai pada penyelenggaraan Prambanan Jazz Festival 2022.

b) Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah peristiwa atau proses

komunikasi langsung antara orang yang mewawancarai (*interviewer*) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) (Muri Yusuf, 2017).

Pada data sekunder dalam penelitian ini, dalam kegiatan pra surveinya, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi tambahan terhadap kelengkapan data dari MOV.

2. Alat Kumpul Data

a) Angket

Kuesioner atau angket, sering dikenal sebagai survei, yang mana ini adalah alat pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi (Sugiyono, 2013). Dengan data yang diperoleh dalam kuesioner yang merupakan data primer penelitian ini digunakan untuk menilai kualitas Festival Prambanan Jazz 2022.

b) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini akan ditujukan kepada mba Oetjhi Bella, selaku *project manager* dari Prambanan Jazz Festival. Alat kumpul data pada pedoman wawancara ini akan digunakan sebagai alat kumpul data sekunder.

c) Studi Dokumentasi

Menurut Louis Gottschalk (1986; 38) seperti yang dikutip

dari (Nilamsari, 2014) menyatakan bahwa setiap metode pembuktian berdasarkan segala bentuk sumber, baik tertulis, lisan, grafik, atau arkeologi, disebut sebagai studi dokumentasi.

Peneliti juga menggunakan studi dokumentasi pada penelitian ini sebagai alat bukti yang ada dilapangan pada saat haripelaksanaan Prambanan Jazz Festival 2022.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Atribut, sifat, atau nilai suatu objek atau kegiatan yang mengalami variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kesimpulan yang dicapai merupakan definisi operasional variabel penelitian. Matriks operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Indikator (Attributes)	Instrumen	Skala
Kualitas Festival (Wen-Chiang Chen, 2012)	<i>Facilities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cleanliness of festival site</i> • <i>Comfortable festival site</i> • <i>Effective layout of festival site</i> • <i>Space/size of festival site</i> • <i>Number of toilet or restrooms in festival area</i> • <i>Number of garbage in festival area</i> 	Kuesioner & Pedoman Wawancara	Ordinal
	<i>Staff</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Quick responsiveness on request</i> • <i>Friendliness of guides and staff</i> • <i>Knowledgeable guides and staff</i> • <i>Professional guiding and interpretation services</i> • <i>Willingness to help</i> • <i>Number of guides and staff</i> 	Kuesioner & Pedoman Wawancara	Ordinal

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

	<i>Comfort Amenities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Number of indoor and outdoor seats</i> • <i>Appropriateness of lighting</i> • <i>Adjustability of temperature setting</i> • <i>Accessibility for those with special needs (for example, disabilities)</i> • <i>Accessibility of information booth</i> • <i>Availability of locker rentals</i> 	Kuesioner & Pedoman Wawancara	Ordinal
	<i>Information Availability</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Installed signboards</i> • <i>Prepared pamphlets</i> • <i>Clear signs of guidance to the festival site</i> 	Kuesioner & Pedoman Wawancara	Ordinal
	<i>Convenience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sufficiency of parking space</i> • <i>Convenient hours of operation</i> • <i>Availability of portable restrooms</i> • <i>Cleanliness of portable restrooms</i> 	Kuesioner & Pedoman Wawancara	Ordinal

TABEL 5
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Comfortable portable restrooms</i> • <i>Availability of rest area</i> • <i>Comfortable rest area</i> 		
	<i>Programs</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Well-organized performance programs</i> • <i>Variety of performance programs</i> • <i>Interesting performance programs</i> • <i>Education-oriented performance programs</i> • <i>Variety of program-related souvenirs and gifts</i> 	Kuesioner & Pedoman Wawancara	Ordinal

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013), analisis data adalah suatu langkah dalam penelitian kuantitatif yang terjadi setelah semua responden atau sumber data lainnya dikumpulkan. Statistik digunakan dalam prosedur analisis data pada penelitian kuantitatif.

1. Teknik Analisis

a) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menguji data dengan menggambarkan secara deskriptif data yang diperoleh apa adanya, tanpa membuat penilaian atau generalisasi yang menghadap publik (Sugiyono, 2013).

b) Penilaian Skala Rentang

Skala rentang digunakan dalam penelitian ini. Dengan teknis analisis skala rentang menghitung nilai kumulatif. Nilai Kumulatif adalah nilai total dari setiap pernyataan yang merupakan jawaban dari seluruh responden.

Nilai tersebut ditentukan dengan pengukuran skala likert untuk sebuah kuesioner penelitian. Skala likert digunakan untuk menilai sikap, perspektif, dan persepsi seseorang atau sekumpulan orang terhadap gejala sosial. Gejala atau fenomena sosial ini telah ditentukan secara khusus oleh peneliti dalam penelitian, dan faktor-faktor tersebut akan disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Berikut adalah klasifikasi nilai bobot skala likert :

TABEL 6

BOBOT NILAI SKALA LIKERT

Skala Likert	Bobot Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3

Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

2. Alat Analisis

Alat analisis untuk melakukan perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik dari Microsoft Excel dan SPSS.

3. Uji Validitas dan Realibilitas

a) Uji Validitas

Validitas, reliabilitas, dan objektivitas adalah kriteria utama dalam penelitian kuantitatif pada data penelitiannya. Tingkat keakuratan antara data yang ditemukan dalam objek penelitian dengan kemampuan peneliti untuk melaporkannya dikenal sebagai validitas (Sugiyono, 2013). Korelasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson), yaitu dengan mengkorelasikan skor keseluruhan dengan menambahkan skor setiap item. Item pertanyaan yang sangat terkait dengan skor keseluruhan menunjukkan bahwa item tersebut dapat membantu dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap (Dewi, 2018).

Rumus Korelasi Produk Momen Pearson :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

N = jumlah responden

X = Skor masing-masing responden variable X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variable Y (kriteria)

$\sum X$ = jumlah skor butir soal $\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai r hitung dicocokkan dengan rtabel item moment pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari rtabel 5%. Maka butir soal tersebut valid. Dengan nilai N pada uji coba sekitar 30 orang.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam uji validitasnya, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Dk = n - 2$$

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

n = Jumlah sampel yang akan diuji

Menurut Sugiyono (2013) syarat-syarat dan kriteria yang

adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila harga korelasi \geq rTabel maka instrumen tersebut dinyatakan valid.
- 2) Apabila harga korelasi \leq rTabel maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut ini adalah hasil tabel dari uji validitas menggunakan SPSS untuk penelitian ini.

TABEL 7
HASIL UJI VALIDITAS

N		r Hitung	r Tabel	Keterangan
Q1	30	0.342	0.138	VALID
Q2	30	0.261	0.138	VALID
Q3	30	0.407	0.138	VALID
Q4	30	0.191	0.138	VALID
Q5	30	0.380	0.138	VALID
Q6	30	0.380	0.138	VALID
Q7	30	0.209	0.138	VALID
Q8	30	0.352	0.138	VALID
Q9	30	0.261	0.138	VALID
Q10	30	0.276	0.138	VALID
Q11	30	0.181	0.138	VALID
Q12	30	0.181	0.138	VALID
Q13	30	0.171	0.138	VALID
Q14	30	0.626	0.138	VALID

Q15	30	0.352	0.138	VALID
Q16	30	0.364	0.138	VALID
Q17	30	0.171	0.138	VALID
Q18	30	0.181	0.138	VALID
Q19	30	0.364	0.138	VALID
Q20	30	0.626	0.138	VALID

TABEL 8**HASIL UJI VALIDITAS****(LANJUTAN)**

Q21	30	0.181	0.138	VALID
Q22	30	0.313	0.138	VALID
Q23	30	0.145	0.138	VALID
Q24	30	0.181	0.138	VALID
Q25	30	0.626	0.138	VALID
Q26	30	0.181	0.138	VALID

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

b) Uji Reliabilitas

Menurut Susan Stainback (1988), tingkat kesesuaian dan stabilitas data atau temuan berkaitan dengan derajat konsistensi. Suatu data dikatakan reliabel dalam pandangan positivistik (kuantitatif) apabila tidak menampilkan data yang berbeda jika dua atau lebih peneliti dalam item yang sama menghasilkan data yang sama, atau jika peneliti yang sama menghasilkan data yang sama pada waktu yang berbeda, atau jika sekumpulan data dipecah menjadi dua. Dalam penelitian

ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode Alpa Cronbarch.

Rumus Alpha Cronbarch :

RUMUS ALPHA CRONBACH

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{\bar{y}_i}^2}{S_{X-tot}} \right)$$

Keterangan

k = jumlah item/belahan

$\sum S_{\bar{y}_i}^2$ = jumlah varian belahan dalam tes

S_{X-tot} = varian skor total (Cronbach, 1951)

Menurut Sugiono (2013), jika t hitung $\geq t$ tabel maka item-item tersebut lulus uji realibilitas. Dalam pengujian ini, diambil responden sebanyak 30, maka t tabelnya adalah 0,61. Berikut hasil uji reliabilitas dari penelitian ini menggunakan SPSS.

TABEL 9

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	26

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

G. Jadwal Penelitian

TABEL 10
JADWAL PENELITIAN

No.	KEGIATAN	2022								
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt
1	Pengajuan TOR dan Usulan Penelitian									
2	Penyusunan Usulan Penelitian									
3	Seminar Usulan Penelitian									
4	Pengajuan Surat Izin Penelitian									
5	Penelitian/Observasi Lapangan									
6	Pengumpulan data									
7	Pengolahan data									
8	Penyusunan Proyek Akhir									
9	Sidang Proyek Akhir									

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)